

# STRATEGI EFEKTIF UNTUK MENGUBAH SKRIPSI MENJADI ARTIKEL ILMIAH: PANDUAN PELATIHAN KONVERSI YANG SUKSES

Riana<sup>1)</sup>, Fatiani Lase<sup>2)</sup>, Noibe Halawa<sup>3)</sup>, Dernius Hura<sup>4)</sup>,  
Imansudi Zega<sup>5)</sup>, Berkat Persada Lase<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

<sup>1</sup>rianampd123@gmail.com

<sup>2</sup>fatianilase@yahoo.com

<sup>3</sup>noibehallase@gmail.com

<sup>4</sup>dernihura@gmail.com

<sup>5</sup>imansudzega1979@gmail.com

<sup>6</sup>persadalase644@gmail.com

## Informasi Artikel

### Riwayat Artikel :

Submit, 5 Juli 2023

Revisi, 2 Januari 2024

Diterima, 8 Januari 2024

Publish, 15 Januari 2024

### Kata Kunci :

Pelatihan,

Konversi,

Skripsi,

Artikel

## ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mereka tentang artikel ilmiah. Kegiatan ini didasarkan karena masih ada mahasiswa yang kurang paham tentang bagaimana mengubah skripsi menjadi artikel ilmiah dan selanjutnya dipublish di jurnal nasional terindeks. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan menerapkan metode studi kasus. pada studi kasus ini menentukan skripsi yang telah sukses dikonversi menjadi artikel ilmiah, analisis proses konversi dari skripsi ke artikel ilmiah. Selanjutnya, menggunakan pendekatan analisis komparatif dengan menganalisis perbedaan dan transformasi yang terjadi selama proses konversi. Subjeknya mahasiswa FKIP Universitas Nias dan artikel melalui *google scholar* yang dipublish di jurnal nasional terindeks Sinta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah jurnal dosen dan mahasiswa yang dimuat di *google scholar* dosen, sinta kemendikbud web Universitas Nias. Setelah pelatihan ini dilaksanakan, mahasiswa memiliki pengalaman tentang artikel ilmiah yang akan dipublish pada jurnal yang dituju, menerapkan *style* penulisan atau *template* yang tersedia dari pihak jurnal. Pada umumnya jurnal terdiri dari beberapa kerangka utama yaitu judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan serta referensi. Gaya bahasa dalam artikel umumnya lebih ringan dan mudah dipahami dibandingkan dengan skripsi



This is an open access article under the CC BY-SA license



## Corresponding Author:

Nama: Riana

Afiliasi: Universitas Nias

Email: rianampd123@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Peran dunia pendidikan dalam melestarikan budaya menulis karya ilmiah merupakan tuntutan dalam era globalisasi untuk menopang akreditasi perguruan tinggi serta mengasah kemampuan menulis

mahasiswa. Wadah yang mampu melahirkan karya ilmiah yang berkualitas dapat dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa yang berkecimpung di dunia akademik, (Ferdinan et al., 2020). Akademik adalah seluruh lembaga Pendidikan formal yang

menyelenggarakan Pendidikan vokasi dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni tertentu, (Shiddiq, 2013). Adanya dunia akademik akan membawa dampak baik terhadap akademisi yang pada akhirnya akan menyelesaikan tugas akhir dari pendidikannya.

Menulis menjadi sebuah tugas yang tidak terhindarkan dan kebutuhan yang esensial bagi para individu berintelektual. Ini menjadi sarana dan alat yang penting untuk mengekspresikan ide dan pemikiran akademis, (Ihsan et al., 2022). Oleh karena itu, baik peneliti, dosen, maupun mahasiswa yang merupakan bagian integral dari komunitas akademik Perguruan Tinggi, diwajibkan untuk melibatkan diri dalam proses menulis. Tugas akhir atau sering disebut skripsi merupakan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa, sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S-1, (Pasaribu et al., 2022). Hasil penelitian tersebut dibawah bimbingan dosen pembimbing dan hasil penelitian yang telah dibuat mahasiswa harus dipublikasikan baik berupa repositori perguruan tinggi maupun pada artikel ilmiah, (Tarigan & Ginting, n.d.); (Nera Mayana Br Tarigan, 2) Ricky Martin Ginting, 2022). Skripsi merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa program sarjana dari hasil-hasil penelitian atas dasar analisis data primer atau analisis data skunder dari suatu permasalahan yang dialami mahasiswa. Dalam menulis skripsi, mahasiswa menemukan banyak sekali hambatan yang akan dihadapi. Skripsi membutuhkan banyak referensi yang sangat banyak dan sulit untuk dicari (Sukma & Hasya, 2023a). Kewajiban publikasi sudah menjadi tuntutan bagi setiap peneliti agar setiap hasil pemikiran terdiseminasi dengan baik dan tidak hanya menumpuk dipustaka atau dalam *e-library* perguruan tinggi. Tidak hanya dosen yang dituntut aktif dalam mengakselerasi publikasi, namun mahasiswa yang sedang studi pun diwajibkan menghasilkan publikasi sebagai syarat kelulusan (Hesi Eka Puteri, SE., 2022). Sehingga perlu adanya proses mengubah skripsi menjadi artikel ilmiah biasanya dilakukan oleh peneliti atau penulis skripsi itu sendiri. Dalam banyak kasus, mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi akan mencoba mengubah hasil penelitiannya menjadi artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal atau konferensi ilmiah. Skripsi diubah menjadi artikel ilmiah karena artikel memiliki cakupan yang lebih terbatas dan fokus pada topik tertentu, sementara skripsi lebih luas dan lebih rinci, (Dewi et al., 2023). Transformasi ke dalam bentuk artikel memungkinkan penulis untuk menyajikan temuan utama secara singkat dan jelas sesuai dengan format dan standar jurnal ilmiah yang biasanya memiliki batasan jumlah kata. Jurnal ilmiah adalah suatu karya yang di publikasi diterbitkan secara berkala oleh suatu organisasi profesi atau institusi akademik yang memuat artikel- artikel yang berupa hasil pemikiran ilmiah secara empiris (artikel hasil penelitian) maupun secara logis (artikel hasil

pemikiran) dalam bidang ilmu tertentu (Kennedy1, n.d.).

Karya ilmiah merupakan hasil penelitian, analisis, atau eksplorasi yang sistematis terhadap suatu masalah tertentu. Karya ilmiah meliputi pembahasan berdasarkan data atau fakta yang relevan, menggunakan metode penelitian yang sesuai, dan mengacu pada sumber yang dapat ditafsirkan. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi, mengemukakan ide atau menjawab pertanyaan tertentu dalam bidang ilmu pengetahuan yang spesifik, (Tarigan & Ginting, n.d.). Karya ilmiah dalam konteks akademis terbagi menjadi lima yakni skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah dan buku akademis atau monograf. Artikel ilmiah mencerminkan hasil penelitian, analisis, atau kajian yang dilakukan dalam suatu bidang ilmu tertentu. Artikel ilmiah ditulis berdasarkan metode ilmiah dan struktur tertentu dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman di bidang tertentu serta untuk berbagi informasi kepada komunitas ilmiah dan masyarakat umum, (Umbase et al., 2023). Untuk menjaga kualitasnya, sebuah artikel ilmiah harus didasarkan pada metodologi ilmiah yang kuat dan menggunakan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Skripsi dapat diubah menjadi artikel ilmiah dengan melalui proses penyuntingan, penyesuaian, dan penyusunan ulang isi skripsi agar sesuai dengan format dan standar penulisan artikel ilmiah yang biasanya lebih ringkas dan fokus pada inti penelitian. Dalam penulisan karya ilmiah, terdapat enam hal yang harus ada, termasuk dalamnya: (1) gagasan ilmiah yang disampaikan melalui pemikiran dan alur pikiran, (2) kerangka pikir yang membentuk keindahan karya ilmiah, (3) penggunaan sistematika dan notasi untuk menggambarkan alur pikir, (4) penggunaan kata, angka, tabel, dan gambar yang mendukung alur pikir yang terstruktur, (5) ekspresi prinsip-prinsip ilmiah dengan mematuhi kaidah kebahasaan, dan (6) narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi yang saling terkait dalam karya ilmiah, (M & Shobri, 2023); (Reswari et al., 2023).

Kegiatan pengabdian fokus dalam analisis konversi skripsi menjadi artikel ilmiah yang bertujuan dapat memberikan wawasan mendalam tentang 1) proses memahami strategi konversi dengan menjelajahi strategi yang digunakan oleh penulis untuk mengubah format skripsi menjadi artikel ilmiah, mengidentifikasi keputusan kunci, perubahan struktural, dan penyusunan ulang yang dilakukan. 2) mengetahui tantangan yang dihadapi dengan mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi oleh penulis selama proses konversi. 3) mengidentifikasi keberhasilan dan gagal dengan menentukan faktor-faktor yang membedakan skripsi yang berhasil dikonversi menjadi artikel ilmiah dan yang tidak, mengidentifikasi keberhasilan tertentu yang dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa atau penulis lainnya. 4) mengembangkan panduan praktis dengan merumuskan panduan atau rekomendasi

praktis untuk membantu mahasiswa atau penulis dalam proses konversi skripsi ke artikel ilmiah, memberikan saran untuk efisiensi dan kualitas dalam penulisan ilmiah. 5) meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa dengan mengetahui bagaimana konversi dapat meningkatkan kualitas penelitian dan kontribusi akademis mahasiswa, menyediakan wawasan bagi pembimbing akademis untuk memandu mahasiswa dengan lebih efektif. 6) menyumbangkan pada praktik Akademis. 7) memberikan kontribusi pada pemahaman umum tentang praktik akademis dalam proses konversi skripsi, menyumbangkan pada literatur mengenai penulisan ilmiah dan transformasi penelitian. 8) memahami peran pembimbing dengan meneliti peran pembimbing dalam membimbing mahasiswa dalam konversi skripsi ke artikel ilmiah, mengetahui bagaimana pembimbing dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada mahasiswa. 9) mendukung Peningkatan Kurikulum dengan memberikan masukan kepada lembaga pendidikan tinggi untuk meningkatkan kurikulum yang mencakup proses konversi skripsi, menyumbangkan ide untuk integrasi pelatihan penulisan ilmiah dalam kurikulum. 10) menyediakan basis untuk penelitian selanjutnya dengan menyediakan dasar bagi penelitian lanjutan dalam domain ini, mendorong penelitian lebih lanjut tentang strategi konversi dan dampaknya terhadap literatur ilmiah, (Mardiah et al., 2023); (Munawaroh et al., 2022).

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa, solusi yang diusulkan oleh melalui kegiatan pengabdian ini adalah menyelenggarakan pelatihan intensif mengenai penulisan artikel ilmiah. Artikel yang akan disusun, diharapkan mengikuti format umum artikel ilmiah, meliputi judul, identitas penulis, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, serta daftar pustaka. Peserta diberikan kebebasan untuk menggunakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya sebagai dasar penyusunan artikel atau melakukan pengumpulan data baru. Peserta diperbolehkan untuk berkolaborasi dan menulis bersama apabila menghadapi tingkat kesulitan yang cukup tinggi. Kegiatan ini dirancang khusus untuk mahasiswa dengan tujuan akhir agar dapat melakukan penelitian, menuliskan hasil, dan mempublikasikannya secara mandiri. Harapan lainnya adalah bahwa melalui partisipasi dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat terinspirasi untuk terus berkontribusi dalam kegiatan riset dan aktivitas pendukung lainnya, sehingga pada akhirnya mereka dapat menjadi sumber motivasi bagi rekan mahasiswa lainnya untuk ikut serta dalam kegiatan serupa, (Shanty & Luthfiana, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan konversi skripsi menjadi artikel ilmiah bagi mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dan meningkatkan pengetahuan dan

pemahaman mahasiswa mengenai artikel ilmiah. Kegiatan ini didasarkan karena masih ada mahasiswa yang bingung dan tidak tahu bagaimana cara untuk membuar artikel ilmiah dari hasil skripsinya dan bagaimana cara mempublikasinya ke jurnal ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi efektif dalam mengubah skripsi menjadi artikel ilmiah, (Hamzah & Hastati, 2023).

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan menerapkan metode studi kasus. pada studi kasus ini menentukan skripsi yang telah sukses dikonversi menjadi artikel ilmiah, analisis proses konversi dari skripsi ke artikel ilmiah, (Febriana et al., 2023). Selanjutnya, menggunakan pendekatan analisis komparatif dengan menganalisis perbedaan dan transformasi yang terjadi selama proses konversi. Subjeknya mahasiswa FKIP Universitas Nias dan artikel melalui *google scholar* yang dipublish di jurnal nasional terindeks Sinta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah jurnal dosen dan mahasiswa yang dimuat di *google scholar* dosen, sinta kemendikbud web Universitas Nias, (Sukma & Hasya, 2023b). Analisis konversi skripsi menjadi artikel ilmiah memiliki nilai penting dalam meningkatkan kualitas dan dampak penelitian mahasiswa serta memberikan wawasan praktis bagi para penulis dan pembimbing akademis, (Syachbrani et al., 2022).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengonversi skripsi menjadi jurnal ilmiah, mahasiswa harus memahami tahapan atau tata caranya seperti apa. Karena seperti yang diketahui, bahwa cara dalam menulis skripsi akan berbeda dengan penyusunan jurnal ilmiah. Mengonversi skripsi menjadi artikel jurnal bukan hanya sekedar *copy-paste* saja, tetapi dengan melakukan modifikasi menggunakan bahasa yang sederhana namun tetap mencakup inti dari bagian skripsi. Umumnya jurnal terdiri dari beberapa kerangka utama yaitu judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan serta referensi.

Pada kegiatan ini, fokus utama adalah kegiatan menulis mandiri dengan tujuan mengisi seluruh bagian artikel ilmiah. Sebelum memulai penulisan, mahasiswa yang bekerja sama dalam riset melakukan pembagian tugas untuk meningkatkan efisiensi kerja. Peserta juga diberikan beberapa contoh artikel ilmiah sebagai acuan dalam menulis. Artikel-artikel ini kemudian dianalisis secara rinci perbagian untuk mengidentifikasi pola, memberikan mereka inspirasi dalam menyusun setiap bagian. Karena sebagian besar peserta mengalami pengalaman pertama dalam kegiatan ini, beberapa kendala muncul selama proses penulisan. Sebagai contoh, mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok setiap paragraf agar dapat mempertahankan kohesi antar paragraf. Beberapa di antara peserta juga menghadapi kesulitan dalam mengembangkan kalimat-kalimat yang

mendukung pembentukan suatu paragraf, acapkali membuat lompatan yang signifikan antar kalimat dan mengakibatkan ketidakhubungan di antara kalimat dalam satu paragraf. Beberapa peserta cenderung mengulang pembahasan di paragraf lain karena kurangnya struktur yang jelas sebelumnya. Di samping itu, banyak mahasiswa yang cenderung menuliskan argumen mereka tanpa memberikan dukungan teori dan referensi yang konkret. Mereka juga terlihat kurang melakukan perbandingan dengan penelitian lain untuk menunjukkan kebaruan dari penelitian yang sedang dikembangkan. Berikut adalah strategi dalam mengkonversi skripsi menjadi jurnal ilmiah:

#### 1. Judul jurnal

Penulisan judul merupakan gambaran yang memudahkan pembaca untuk mengetahui tentang isi jurnal, sehingga penulisan judul harus padat dan jelas. Selain itu judul jurnal ditulis menggunakan bahasa yang sederhana, menarik, spesifik, dan informatif. Judul jurnal tidak harus sama dengan judul skripsi yang dikonversi dengan ketentuan tidak keluar dari konteks yang dibahas. Selanjutnya, integrasikan kata kunci yang relevan dengan topik artikel untuk meningkatkan visibilitas artikel dan menarik tentang topik spesifik.

#### 2. Abstrak

Abstrak adalah bagian penting dalam karya ilmiah yang berfungsi untuk memberi informasi kepada pembaca tentang keseluruhan isi jurnal. Abstrak pada artikel jurnal ditulis secara singkat, padat dan jelas dengan memuat latar belakang, masalah dan tujuan penelitian, metode, hasil dan kesimpulan yang dibuat hanya dalam satu paragraf saja. Abstrak terdiri dari 150-200 kata dan disajikan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak ditulis dengan jarak ketik 1 spasi dan mencantumkan *key word* (kata kunci) 3-5 kata.

#### 3. Pendahuluan

Pendahuluan berisi pernyataan yang jelas tentang masalah yang dibahas. Pendahuluan pada artikel jurnal ditulis secara ringkas tanpa mengurangi inti sari dari pendahuluan skripsi. Uraian permasalahan yang akan diteliti, dikaitkan dengan teori, dan diakhiri dengan tujuan dilaksanakan penelitian tersebut.

#### 4. Metode

Metode penelitian merupakan salah satu dari struktur jurnal yang perlu dicantumkan di dalam penulisan jurnal hasil skripsi dan penulisannya juga sama, hanya saja lebih singkat dan padat. Dianjurkan untuk menghindari penomoran yang bertingkat atau sub bagian yang membuat artikel gemuk dibagian metode, cukup dengan menarasikan dalam 1-3 paragraf dengan memaparkan metode penelitian yang dipakai, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

#### 5. Hasil penelitian

Hasil penelitian berisi tentang data yang telah didapatkan dan disajikan dengan lengkap sesuai ruang

lingkup penelitian. Hasil penelitian dapat dibuat dalam bentuk tabel, grafik atau bagan. Sedangkan pembahasan berisi pemaknaan hasil penelitian yang telah diuraikan.

#### 6. Pembahasan

Pembahasan berisi tentang tafsiran temuan-temuan penelitian dengan membandingkan pada teori yang diacu. Umumnya bagian hasil dan pembahasan pada skripsi tidak banyak mengalami perubahan setelah diubah menjadi bentuk artikel jurnal.

#### 7. Kesimpulan

Penulisan kesimpulan dalam jurnal hasil skripsi memaparkan hasil dari pembahasan baik dalam bentuk narasi kualitatif ataupun pembuktian hipotesis penelitian yang lebih ringkas daripada yang ada di skripsi, serta menjawab permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Jika diperlukan biasanya terdapat saran yang berisi kemungkinan penelitian lebih lanjut untuk pembaca.

#### 8. Referensi

Penulisan daftar pustaka dalam jurnal hasil skripsi sama halnya dengan penulisan daftar pustaka pada skripsinya, namun perlu diperiksa kembali kesesuaian antara kutipan dan daftar pustaka. Referensi yang digunakan adalah terbitan terbaru dalam 5 tahun terakhir. Perlu diperhatikan juga format penulisan daftar pustaka yang digunakan dalam template jurnal yang digunakan menggunakan *Reference Manager (Mendeley, Zotero, End Note, Reffwork* atau lainnya), serta menggunakan *Style* tertentu pada *Reference Manager* misal mengikuti gaya MHRA (*Modern Humanities Research Association 3rd edition*) APA (*American Psychological Association*), dan *style* lainnya.

Mengonversi skripsi menjadi artikel berkaitan juga terhadap penulisan dari skripsi itu sendiri yakni mampu mempelajari *template* yang digunakan. Hal yang dilakukan yaitu menuangkan garis besar isi dari skripsi pada *template* dari jurnal. Kolaborasi perlu dilaksanakan baik dari pihak mahasiswa dan juga dosen dalam mengkonversi skripsi menjadi artikel. Berbicara tentang mengkonversi skripsi menjadi artikel merupakan kegiatan yang tidak mudah dilakukan dan membutuhkan waktu lama serta membutuhkan kegigihan serta fokus yang baik saat pengerjaannya. Namun, terlepas dari hal tersebut, perkembangan teknologi juga turut berperan memberikan berbagai kemudahan ataupun mempercepat proses konversi dari skripsi menjadi artikel. Proses konversi yang dilakukan harus dilaksanakan dengan teliti dan sistematis agar hasilnya memiliki kualitas yang baik dan dapat diterbitkan. Dalam mengubah skripsi menjadi jurnal perlu memperhatikan format dokumen skripsi yang digunakan dan proses pengeditan dan tetap melaksanakan revisi berulang secara teliti. Melalui panduan yang diberikan, mahasiswa menjadi lebih menyadari signifikansi kemampuan menulis karya ilmiah sebagai kontribusi terhadap pemikiran dan gagasan di ranah intelektual. mahasiswa



memperoleh pemahaman mendalam mengenai definisi karya ilmiah, tujuan penulisan, manfaatnya, ciri-ciri tulisan ilmiah, dan yang paling esensial, mereka kini memiliki pengetahuan mengenai teknik serta langkah-langkah menyusun karya ilmiah. Harapan utamanya adalah agar mahasiswa mampu menghasilkan tulisan yang berkualitas sesuai dengan norma dan sistematisasi ilmiah.

#### 4. KESIMPULAN

Mengonversi skripsi menjadi artikel ilmiah merupakan kewajiban dalam dunia pendidikan terutama mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan jenjang strata satu. Untuk mengubah skripsi menjadi artikel ilmiah peneliti/penulis harus memahami tahapan atau tata cara apa saja yang dilakukan. Karena seperti yang diketahui, bahwa cara dalam menulis skripsi akan berbeda dengan penyusunan jurnal ilmiah. Mengonversi skripsi menjadi artikel jurnal bukan hanya sekedar *copy-paste* saja, tetapi dengan melakukan modifikasi menggunakan bahasa yang sederhana namun tetap mencakup inti dari bagian skripsi. Untuk dapat diterima artikel ilmiah yang akan dipublish pada jurnal yang dituju, maka peneliti/penulis harus mengikuti gaya penulisan atau template yang sudah disediakan dan bidang ilmu apa yang dapat diterima pada jurnal tersebut. Pada umumnya jurnal terdiri dari beberapa kerangka utama yaitu judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan serta referensi. Gaya bahasa dalam artikel umumnya lebih ringan dan mudah dipahami dibandingkan dengan skripsi. Pastikan untuk menyesuaikan bahasa agar sesuai dengan audiens yang lebih luas.

#### 5. REFERENSI

- Dewi, I. K., Haryati, E., & Chandra, A. (2023). Story Telling dan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5531–5538. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5162>
- Febriilia, B. R. A., Hidayanti, A. A., Mandalika, E. N. D., & Danasari, F. (2023). Pelatihan Dalam Membuat Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v4i2.51>
- Ferdinan, F., Erdawati, S., Saiin, S., Ridhwan, M., & Ahmad, A. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Karya Ilmiah untuk Mahasiswa Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.46963/ams.v1i2.256>
- Hamzah, R. A., & Hastati, S. (2023). PELATIHAN PENULISAN DAFTAR PUSTAKA MENGGUNAKAN APLIKASI MENDELEY DESKTOP BAGI MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS ISLAM MAKASSAR. 3. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v3i2.1154>

- Hesi Eka Puteri, SE., M. S. (2022). *Mengubah Skripsi -Tesis Menjadi Artikel Jurnal , Mudah Banget !! December*.
- Ihsan, I. R., Priyanda, R., & Jayanthi, S. (2022). Workshop Penulisan Karya Tulis Guru SMA Unggul Cut Nyak Dhien Kota Langsa. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 12(2), 182–186. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v12i2.2244>
- Kennedy1, P. S. J. (n.d.). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL ADMINISTRASI BISNIS*.
- M, A., & Shobri, M. (2023). Pelatihan Manajemen Arsip Digital berbasis Google Drive Desktop bagi Pengurus Pondok Pesantren se-Kecamatan Sangkapura. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 52–61. <https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.1112>
- Mardiah, M., Napratilora, M., Liana, D., Devianti, R., Masriani, M., Munawaroh, F., & Lisa, H. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran bagi Guru SD di Kecamatan Keritang. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 26–33. <https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.905>
- Munawaroh, F., Syarifudin, S., Liana, D., Napratilora, M., Kurniawan, N. A., Mardiah, M., Devianti, R., Lisa, H., Arrasyid, I., & Reza, M. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Literasi di Ponpes Daarul Rahman Tempuling. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.46963/ams.v3i1.493>
- Nera Mayana Br Tarigan, 2)Ricky Martin Ginting, 3)Santa Elisa Br Tarigan. (2022). *PKM Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah Dari Hasil*. 2(2), 68–74.
- Pasaribu, R. L., Nursangaji, A., Mirza, A., Jamiah, Y., & Sayu, S. (2022). Workshop Penulisan Proposal dan Laporan Karya Ilmiah untuk Dosen dan Mahasiswa. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 12(2), 187–192. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v12i2.2279>
- Reswari, B. B., Rosita, A. T., Ramadhanti, A. I., & Alfian, M. (2023). Pelatihan dan Pengembangan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 19–25. <https://doi.org/10.46963/ams.v4i1.950>
- Shanty, A. L. N., & Luthfiana, N. A. (2023). Implementasi Peningkatan Literasi melalui Taman Baca pada Peserta Didik KB Permata Bunda. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i1.2011>
- Shiddiq, S. (2013). *SISTEM INFORMASI AKADEMIK DAN ADMINISTRASI SDIT AR-RAIHAN BANTUL*. 14(04).

- <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/dasi/article/view/174>
- Sukma, C. D., & Hasya, N. A. (2023a). *1*, *2* *1* *2*. *9*, 177–185.
- Sukma, C. D., & Hasya, N. A. (2023b). TINGKAT EFIKASI DIRI DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA ANGKATAN 2018. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, *9*(1), 177. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i1.10220>
- Syachbrani, W., Hamka, R. A., & Regina. (2022). PELATIHAN KONVERSI SKRIPSI MENJADI ARTIKEL ILMIAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN MINAT MENULIS ARTIKEL MAHASISWA. *Jurnal Pemantik*, *1*(2), 115–124. <https://doi.org/10.56587/pemantik.v1i2.49>
- Tarigan, N. M. B., & Ginting, R. M. (n.d.). *PKM Pelatihan Pembuatan Artikel Ilmiah Dari Hasil Skripsi Dan Cara Mepublish Di Jurnal Pada Mahasiswa STIE LMII*. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/253/216>
- Umbase, L., Marbun, M., Teintang, R. A., & Widiarto, T. (2023). *PKM KREATIFITAS DAN PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI MAHASISWA*. *4*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19793>